

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hanafi dalam (Kamuntuan, 2019) Pertanian merupakan sumber daya alam yang memiliki keunggulan komperatif dibandingkan dengan negara-negara lain. Terlaksananya proses pertanian dalam mencapai pengembangan pertanian sangat tergantung terhadap peranan sumber daya manusia sebagai pelaksana dari kegiatan pertanian ini. Pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Tekanan-tekanan geografis yang besar di negara-negara berkembang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk yang menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat.

Usaha tani merupakan pengembangan dari sistem pertanian yang mengacu pada keuntungan atau pendapatan yang dilakukan oleh para usaha tani, baik secara individu maupun kelompok (Nurzam et al., 2020). Pertanian dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dataran pedesaan. Sektor pertanian dapat memberikan pekerjaan kepada sejumlah penduduk desa baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat memberikan kesempatan untuk dapat mengurangi pengangguran, dan memberikan kestabilan ekonomi bagi komunitas masyarakat.

Menurut (Girsang, 2020) keberadaan perempuan pada zaman sekarang yang semakin berkembang dengan pesat ini, tentunya masyarakat membutuhkan peranan perempuan dalam berbagai aspek diantaranya pendidikan, sosial ekonomi, hukum, politik, dan lain sebagainya. Pergerakan dan peranan perempuan tidak terbatas pada berbagai bidang. Seorang perempuan sangat memiliki peranan besar dalam berbagai bidang, bahkan peranan wanita dapat dirasakan diranah publik, yang artinya perempuan di Indonesia dapat memberikan kontribusi dalam sektor ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini perempuan ikut

serta andil berpartisipasi dalam pembangunan sektor pertanian melalui kelompok wanita tani.

Menurut (Syarif, 2018) Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk dapat mengikuti dan ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Terbentuknya kelompok wanita tani ini biasanya karena tersedianya jenis usaha tani yang sama untuk dapat mereka geluti dan tentunya ada motivasi dan persepsi yang sama. Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumbungsari ini terbentuk karena adanya permasalahan ekonomi dan juga pangan yang belum memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu kelompok wanita tani juga terbentuk karena adanya jenis usaha tani yang digeluti oleh kelompok wanita tani. Usaha tani tersebut berupa jenis-jenis sayuran dan palwija yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari-hari khususnya kebutuhan pangan masyarakat.

Desa Lumbungsari merupakan Desa yang memiliki potensi paling besar dalam bidang pertanian, salah satu bidang pertaniannya yaitu Padi. Selain menghasilkan padi dalam jumlah yang besar, Desa Lumbungsari juga memiliki potensi dalam pertanian sayuran dan palawija. Desa Lumbungsari sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, dan yang lebih menariknya perempuan di Desa tersebut ikut andil berpartisipasi dalam kegiatan sektor pertanian yaitu usaha tani sayuran dan palawija. Sehingga, potensi Kelompok Wanita Tani yang dibentuk di Desa Lumbungari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis dapat memberikan partisipasi dalam bentuk kegiatan untuk mampu menghasilkan pangan dan memanfaatkan pangan kebutuhan rumah tangga.

Kelompok wanita tani di Desa Lumbungsari ini bertujuan untuk dapat memberikan wawasan untuk dan meningkatkan pendapatan masyarakat terkhusus anggota kelompok wanita tani di dalam penggunaan lahan yang baik, pengolahan lahan pertanian yang baik dan benar agar mampu menghasilkan pertanian yang sukses sehingga para masyarakat dapat diberikan pemahaman terkait dengan pertanian dan dapat

diimplementasikan langsung kepada lahan pertaniannya masing-masing sehingga mampu menghasilkan hasil yang bagus dan dapat berpengaruh terhadap hasil penjualan dari pertanian. Sebagian besar masyarakat bermatapencaharian sebagai petani karena 70% wilayah digunakan untuk lahan pertanian.

Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Lumbungari ini memiliki 4 Kelompok Wanita Tani (KWT) yang aktif. Kelompok wanita tani ini didominasi oleh ibu rumah tangga dengan kisaran umur di atas 30 tahun. Kelompok wanita tani ini timbul atau berdiri karena adanya kepentingan bersama untuk dapat mengelola lahan pertanian yang memiliki potensi di Desanya sehingga dapat menjadi tanggung jawab bersama di antara para anggotanya. Dengan adanya dorongan atau motivasi di tokoh masyarakat setempat untuk dapat menunjang program penyuluhan pertanian juga menjadi salah satu alasan 4 kelompok Wanita Tani tersebut berdiri.

Komoditi yang ditanam oleh 4 kelompok Wanita tani yang ada di Desa Lumbungsari sebagian besar berupa sayur-sayuran, diantaranya yaitu cabai rawit, selada bokor, seledri, pokcoy, tomat, cabai, bayam, kangkung, daun bawang, sosin, kucay dan pare, selain itu juga kelompok Wanita tani ini menghasilkan komoditi palawija seperti kacang tanah dan gandum. Terlepas dari potensi usahatani terdapat pula pendapatan yang dihasilkan dari usahatani ini sudah mampu menambah pendapatan anggota kelompok wanita tani. Untuk lahan pertanian yang digunakan oleh kelompok Wanita tani di Desa Lumbungsari ini ada yang menggunakan lahan milik desa yang boleh digunakan kapanpun selagi anggota kelompok wanita tani mampu dan bersedia mengelola lahan pertanian tersebut, ada juga yang menggunakan lahan pekarangan masyarakat dengan sistem penyewaan selama pertanian berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk dapat mengetahui kegiatan, tingkat partisipasi, peran Kelompok Wanita Tani (KWT). Dengan melihat latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti topik permasalahan dengan judul “**Aktivitas**

Kelompok Wanita Tani (KWT) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas kelompok wanita tani (KWT) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas kelompok wanita tani (KWT) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Mulyono (2009) dalam (Wardani, 2017) merupakan kegiatan atau keaktifan yang dilakukan seseorang, atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Aktivitas merupakan suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan oleh individu. Menurut Anton M. Mulyono aktivitas artinya segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik.

2. Kelompok Wanita Tani

Menurut (Syarif 2018) Kelompok Wanita Tani adalah sebuah wadah atau kelembagaan petani yang anggotanya terdiri atas Wanita yang berkecimpung di dalam kegiatan pertanian dan berkebun. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil pertanian seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi dan pengenalan teknologi tani

3. Pertanian

Septylian dalam (Primada 2015) pertanian merupakan proses produksi yang didasarkan atas pertumbuhan tanaman dan hewan.

4. Peningkatan Pendapatan

Menurut (Londa 2017) peningkatan pendapatan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya suatu usaha peningkatan daya beli keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga baik itu kebutuhan dasar ataupun kebutuhan sosial.

5. Sapta Usaha Tani

Menurut Fahmi (2017) dalam (Darmawan, 2021), sapta usaha tani merupakan tujuh tindakan atau langkah yang harus dilakukan para petani untuk dapat menghasilkan pendapatan yang maksimum meliputi pengolahan tanah, penggunaan benih unggul, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pengairan, pengolahan hasil panen dan pemasaran.

6. Masyarakat

Masyarakat menurut Yusuf et.al (2020) dalam (Pasaribu, 2023) masyarakat adalah suatu kelompok yang terbentuk berdasarkan manusia yang hidup secara beriringan, yang bisa dikenal dengan istilah kemasyarakatan yang kemudian dikembangkan menjadi *productive* yang berarti menghasilkan. Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama di dalam suatu wilayah yang memiliki kesamaan dan kebiasaan sehingga mampu menghasilkan suatu kebudayaan, memiliki identitas, sikap dan perasaan persatuan yang sama.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Digunakan untuk menambah pengetahuan ilmiah khususnya mengenai peranan kelompok wanita tani (KWT) terhadap usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para anggota kelompok wanita tani yang ada di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

- b. Sebagai tambahan atau bahan ajar mengenai pertanian dalam kajian geografi pertanian
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai proses atau rangkaian pertanian, selain itu dapat membantu kelompok wanita tani yang ada di Desa Lumbungsari agar dapat meningkatkan pendapatannya.
 - b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada Masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam aktivitas pertanian di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
 - c. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kelompok tani dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
 - d. Bagi Pemerintah

Sebagai penentu sikap pemerintah daerah untuk Langkah-langkah selanjutnya dalam aktivitas kelompok Wanita tani dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas kelompok Wanita tani (KWT) untuk meningkatkan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi aktivitas kelompok wanita tani (KWT) untuk meningkatkan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.